

Dubes Arab Saudi Untuk Indonesia Kagum Terhadap Muhammadiyah

Sabtu, 23-02-2013

Palembang – Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia Mustafa Ibrahim Al Mubarak kemarin mengunjungi Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP). Kedatangan Mustafa guna melihat secara langsung perkembangan organisasi Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia Kamis (21/2/2013).

Mustafa bersama rombongan tiba di UMP sekitar pukul 11.00 WIB dan disambut langsung Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang HM Idris dan jajarannya. Dalam pertemuan itu, Mustafa mengatakan, Arab Saudi sangat tertarik dengan keberadaan organisasi Muhammadiyah di Indonesia. "Kami sangat kagum dengan Muhammadiyah.

Selain gerakan dakwah, organisasi Muhammadiyah juga sangat maju, bahkan banyak memiliki sekolah, universitas, rumah sakit, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya," puji Mustafa. Menurut dia, Kerajaan Arab sangat mendukung perkembangan Muhammadiyah di Indonesia dan akan membantu memfasilitasi berbagai kebutuhan Muhammadiyah, khususnya UMP. "Kerajaan Arab bersedia membantu dan siap memfasilitasi apa pun yang dibutuhkan Universitas Muhammadiyah (UMP).

Karena lembaga pendidikan tersebut sangat penting untuk kemajuan bersama," ungkap Mustafa. Selanjutnya, Kerajaan Arab juga memberikan kesempatan kepada para dosen dan karyawan UMP berkunjung ke Arab Saudi, untuk melakukan ibadah umrah dan ibadah haji. Bahkan, rencananya tahun depan Kerajaan Arab akan secara langsung memberikan tiket undangan kepada para dosen yang ditunjuk UMP untuk berkunjung ke Arab Saudi.

"Kedutaan juga rencananya membantu memfasilitasi dan melengkapi buku-buku di perpustakaan Muhammadiyah," kata dia. Sementara itu, Rektor UMP HM Idris mengungkapkan, pihaknya sangat senang dengan kedatangan Duta Besar Arab Saudi ke UMP. Apalagi, pihak kedutaan beserta rombongan menyaksikan langsung kondisi dan keadaan kampus yang berdiri di atas tanah seluas 3,5 hektare tersebut.

"Kampus Muhammadiyah ini memiliki 600 tenaga dosen dan administrasi," ungkap Idris. Pada kesempatan itu, Idris juga meminta bantuan kepada Kerajaan Arab untuk memperluas bangunan Masjid Al Ikhlas yang berada di tengah UMP.